

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kejadian emesis gravidarum pada ibu hamil primigravida di Puskesmas Poasia Kota Kendari tahun 2019 sebanyak 29 orang (46,77%).
2. Dukungan sosial keluarga pada ibu hamil primigravida di Puskesmas Poasia Kota Kendari tahun 2019 lebih banyak pada kategori kurang baik sebanyak 30 orang (48,4%).
3. Ibu hamil primigravida di Puskesmas Poasia Kota Kendari tahun 2019 yang memiliki pantangan makanan sebanyak 31 orang (50,0%)
4. Ada hubungan dukungan sosial keluarga dengan emesis gravidarum pada ibu hamil primigravida di Wilayah Kerja Puskesmas Poasia Kota Kendari ($X^2=9,239$; $pvalue=0,002$).
5. Ada hubungan pantangan makanan dengan emesis gravidarum pada ibu hamil primigravida di Wilayah Kerja Puskesmas Poasia Kota Kendari ($X^2=5,248$; $pvalue=0,022$).

B. Saran

1. Tenaga kesehatan dapat bekerja sama dengan pihak-pihak terkait untuk melakukan penyuluhan atau pendidikan kesehatan sedini mungkin, baik itu penyuluhan perorangan maupun kelompok.

Penyuluhan tidak hanya dilakukan terhadap ibu namun suami dan keluarga juga perlu mendapatkan penyuluhan guna meningkatkan dukungan dan peran serta suami dan keluarga dalam menanggulangi dampak emesis yang bisa semakin parah, sehingga keluarga mengerti dan memahami tentang pentingnya dukungan terhadap masa kehamilan.

2. Ibu hamil diharapkan selalu mencari informasi tentang emesis gravidarum dan faktor risiko kejadian emesis gravidarum.
3. Bagi peneliti lainnya diharapkan dapat melakukan penelitian lain mengenai faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kejadian emesis gravidarum.